



**Sutedjo dan Fajar Gegana berdoa saat wiwit panen jagung di Gegunung, Sendangsari.**

## PANEN JAGUNG DI GEGUNUNG Produksi Lampau Rata-rata Kabupaten

**PENGASIH (KR)** - Produksi jagung kering pipil yang dihasilkan dari panen para petani di Pedukuhan Gegunung, Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih mencapai 8,4 ton per hektare (ha). Melampaui produktivitas rata-rata tingkat kabupaten sekitar 6,2 ton.

Bupati Kulonprogo, Drs H Sutedjo mengungkapkan petani memiliki kemampuan bercocok tanam komoditas tanaman pangan. Melalui penerapan teknologi pertanian, mampu memaksimalkan produksi panen yang dihasilkan oleh petani.

Permasalahan dihadapi sebagian besar petani adalah untuk pemasaran. Pada saat panen harga jual di pasaran murah sehingga harus merugi. Selain memiliki kemampuan bercocok tanam, petani seharusnya menguasai hukum ekonomi.

"Petani panen pada saat permintaan meningkat sehingga harga di pasaran tidak jatuh," ujar Sutedjo usai menghadiri tradisi wiwit panen jagung di Gegunung, Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih, Selasa (17/11).

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Muh Aris Nugroho

menjelaskan pada musim kemarau atau musim tanam palawija, petani di Kulonprogo menanam jagung. Areal tanaman jagung memasuki masa panen hingga Desember 2020 seluas 1.531 ha.

Menurutnya, luas areal tanaman jagung di Kapanewon Pengasih mencapai 619 ha. Merupakan areal tanaman terluas kedua setelah Kapanewon Sentolo sekitar 619 ha dan terluas ketiga di Kapanewon Lendah sekitar 214 ha. "Sentra jagung ada di Sentolo, Pengasih dan Lendah. Produktivitas panen jagung di Pengasih 8,4 ton, melampaui target produksi 2020 dan produksi rata-rata kabupaten 6,2 ton per hektare," ujar Muh Aris Nugroho.

Ketua Kelompok Tani Makmur, Sugino menjelaskan panen jagung cukup menggembirakan. Pada masa pertumbuhan sebagian tanaman sempat terserang hama ulat grayak namun berhasil dikendalikan.

Kelompok tani yang beranggotakan 23 petani menanam jagung di lahan seluas 15 ha. Dari hasil pengubinan di lapangan, produksi jagung kering pipil rata-rata 8,4 ton. **(Ras)-f**

## BELAJAR MANAJEMEN HOMESTAY Disporapar Kendal ke Gunung Nglanggeran

**WONOSARI (KR)** - Untuk meningkatkan pengelolaan bidang wisata, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kendal, Jawa Tengah mengunjungi Pokdarwis Gunung Api Purba Nglanggeran, Patuk, Rabu (18/11). Dalam kegiatan tersebut saling berbagi tentang manajemen *homestay* atau pondok wisata. Keda-

tangan rombongan dipimpin Kepala Disporapar MM beserta para pengelola pondok wisata di Kendal.

"Kedatangan rombongan bersama pegiat wisata dan pokdarwis, untuk belajar bagaimana manajemen pengelolaan *homestay*. Serta berbagai hal yang berkaitan dengan pariwisata," kata Agung Setiawan MM.

Diungkapkan, melalui kegiatan ini untuk mendorong semangat para pegiat wisata dan pengelola pondok wisata di Kendal agar dapat belajar. Serta mampu untuk mengembangkan pengelolaan *homestay* menjadi lebih baik. Mengingat Kalurahan Nglanggeran, Patuk Gunungkidul sudah cukup terkenal dan memiliki pengelolaan atau manajemen yang bagus.

"Kabupaten Kendal juga memiliki wilayah pegunungan, dataran rendah serta kawasan pantai," ucapnya. Agung menuturkan, kawasan pantai bahkan panjangnya mencapai 42 kilometer. Jika potensi tersebut dapat dikembangkan pengelolaan pondok wisata yang baik, tentunya akan mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. **(Ded)-f**



**Peserta belajar tentang pengelolaan homestay.**

## PERKUAT KETAHANAN KELUARGA Perlu Komitmen Bersama dan Kekompakan

**WONOSARI (KR)** - Membentuk keluarga diperlukan sikap untuk saling berbagi. Artinya pekerjaan dalam rumah tangga, jangan hanya dibebankan untuk satu orang. Sebagai misal pekerjaan perempuan, pekerjaan laki-laki dan anak-anak. Diperlukan kekompakan dan kerja sama untuk dapat membangun ketahanan keluarga. Sehingga terbentuk keluarga yang kuat.

"Keluarga memang memiliki peran besar dalam pembangunan bangsa karena peranannya dalam mencetak generasi-generasi muda yang memiliki kualitas unggul," kata anggota DPRD DIY Rani Widayanti di acara Sosialisasi Perda No 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Ketahanan Keluarga kepada warga di salah satu rumah makan di Wonosari, Minggu (15/11).

Diungkapkan, sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman kepada masya-

rakat tentang pentingnya menjaga keluarga. Sehingga tentu akan menghindarkan dari masalah perceraian, kekerasan dalam rumah tangga dan sebagainya. Melalui peran yang ditanggung bersama, artinya antara suami, istri dan anak harus saling berbagi. Membantu berbagai pekerjaan dan tidak dibebankan pada ibu rumah tangga. "Jika kebersamaan terbangun, tentunya akan menciptakan rumah tangga yang harmonis," kata Rani dari Fraksi Partai Golkar ini.

Kegiatan juga dihadiri anggota DPRD Fraksi Golkar Eri Agustin dan pengurus kecamatan Partai Golkar. Sementara Eri Agustin yang juga Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul juga terus mendorong ketahanan keluarga di masyarakat. Pada tahun ini terdapat dua raperda inisiatif yang akan dibahas dan berkaitan dengan masalah keluarga. **(Ded)-f**



**Rani Widayanti bersama Eri Agustin dan pengurus kecamatan**

KR-Dedy EW

# Pegawai Non-ASN Dapat Jaminan JKK - JKM

**WATES (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dan PT Taspen menandatangani perjanjian kerja sama penyelenggaraan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) bagi Pegawai Non-Aparatur Sipil Negara di Ruang Menoreh, Kompleks Pemkab Kabupaten Kulonprogo, belum lama ini.

Penandatanganan kerja sama tersebut merupakan tindak lanjut hasil koordinasi bahwa pegawai Non ASN yang belum masuk kepesertaan JKK dan JKM akan dimasukkan kepesertaannya melalui PT Taspen dan akan di alokasikan anggaran melalui pergeseran anggaran setelah perubahan.

Bupati setempat, Drs Sutedjo menegaskan, de-

ngan adanya kerja sama tersebut maka pegawai Non ASN dapat mendapatkan perlindungan dan manfaat dengan adanya JKK dan JKM tersebut.

"Implementasi program kerja sama ini diharapkan seluruh masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak apabila terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan hilang atau berkurangnya



**Bupati Sutedjo dan Yonpizera Sirait (kanan) menunjukkan naskah kerja sama.**

KR-Asrul Sani

pendapatan, sakit, mengalami kecelakaan, kehilangan pekerjaan atau pensiun," ungkapnya.

Sedangkan Kepala Cabang PT Taspen Yogyakarta, Yonpizera Sirait, mengatakan pegawai non ASN telah diikutkan kepe-

sertaannya secara bertahap sejumlah 2.554 pegawai, mereka dapat JKK dan JKM dan dari BPJS Ketengakerjaan. Selain itu 1.281 pegawai non ASN nantinya juga akan diikutkan untuk mendapatkan JKM dan JKK. **(Rul)-f**

## MASYARAKAT DIMINTA WASPADA Masih Terjadi Penularan Penyakit Leptospirosis

**WONOSARI (KR)** - Di tengah pandemi Covid-19, warga Gunungkidul diminta mewaspada penyakit leptospirosis yang seringkali muncul pada musim penghujan. Kepala Bidang Pengendalian Penyakit (P2) Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Sumitro MKes mengungkapkan, Leptospirosis merupakan penyakit yang biasanya ditularkan melalui tikus dapat mudah tertular pada seseorang jika terdapat luka terbuka dan tidak sengaja menyentuhnya. Selama 8 tahun terakhir kasus leptospirosis terjadi di Kabupaten Gunungkidul dan tiap tahun terus ditemukan," ujarnya, Rabu (18/11).

Penyakit leptospirosis di Kabupa-

ten Gunungkidul yang tercatat pada tahun 2013 ada 1 kasus, 2014 terdapat 5 kasus, 2015 ada 2 kasus, 2016 ada 4 kasus. Sedangkan lonjakan kasus terjadi pada tahun 2017 lalu, terdapat 54 kasus leptospirosis dan menyebabkan beberapa orang di antaranya meninggal dunia. Serangan penyakit leptospirosis disebabkan karena bakteri dan dapat merenggut nyawa korbannya. Musim penghujan seperti sekarang ini masyarakat diminta mewaspada persebaran penyakit ini. Terlebih mereka yang banyak beraktivitas di area persawahan. Bakteri ini berkembang saat matahari belum terlalu panas (terik). Untuk itu penerapan

hidup sehat sangat diperlukan. Cuci kaki dan tangan, jika ada luka sebaiknya segera diobati, dan menggunakan alas kaki saat beraktivitas," ucapnya.

Diakuinya bahwa sejak 2018 lalu kasus leptospirosis berangsur menurun yakni ada 16 kasus, kemudian 9 kasus di tahun 2019, dan 6 kasus di tahun 2020. Beberapa waktu lalu dinas kesehatan melakukan penelitian dengan mengambil sampel-sampel tertentu. Hasil dari penelitian tersebut banyak hewan yang ada di sekitar manusia ditemukan positif leptospirosis, diantaranya sapi dan kambing. Kalau tikus masih menjadi faktor utama. **(Bmp)-f**



**Drs HM Gandung Pardiman MM menyampaikan materi Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.**

KR-Dedy EW

## WASPADA KERAWANAN SENTRIVULGAR Gandung Pardiman : Pancasila Penjaga Keutuhan NKRI 'Kita Dukung Penuh TNI - Polri'

**WONOSARI (KR)** - Anggota MPR RI dari Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, keberadaan Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bhinneka Tunggal Ika sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena di Indonesia sekarang ini sudah muncul kerawanan dan yang paling mengerikan yakni kerawanan sentrivugar. Jika dulu baru pada sampai di ancaman, kini sudah muncul menjadi kenyataan.

"Bangsa Indonesia sekarang sedang diuji. Apakah kaum Pancasilais mampu untuk mempertahankan NKRI, Bhinneka Tunggal Ika dan UUD 1945. Serta merealisasikan dan mengamalkan Pancasila yang telah ditetapkan pada 18 Agustus," kata HM Gandung Pardiman MM di acara Sosialisasi Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Ponjong, Selasa (17/11).

Kegiatan dihadiri Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho, Ketua Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI) DIY Syarif Guska Laksana, Ketua AMPI Gunungkidul Hendri Suryo Wibowo, Ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Heri Santoso, Tim Asistensi HM Gandung Pardiman MM yakni John S Keban, Erwin Nizar dan Agus Mulyono, Ormas Kepemudaan di antaranya Pemuda Pancasila, Anso,

FKPPI, AMPG. Serta anggota AMPI di Gunungkidul.

Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat, untuk mendukung pencegahan Covid-19. "Pancasila yang kita pegang teguh yakni yang ditetapkan 18 Agustus, bukan Pancasila 1 Juni ataupun 22 Juni. Karena Pancasila 1 Juni bisa diperas menjadi Trisila, Eka Sila dan Gotong Royong. Karena Pancasila tidak bisa diperas peras. Menjadi kesatuan utuh saling menjwai dan dijwai harus dipertahankan," imbuh Gandung Pardiman yang memiliki Slogan Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal, Peduli Semua.

Gandung Pardiman menegaskan, sekarang ini ada upaya konkret dan sistematis dan terukur. Pada waktu yang lalu ada pembahasan UU Haluan Ideologi. Alhamdulillah negara dan kaum Pancasilais sejati bergerak menentang dan sekarang tidak dijadikan prolegnas lagi. Hal yang menyedihkan radikal kiri dan radikal kanan sudah dirasakan. Bahkan sekarang ini muncul istilah cebong dan kadrun. Oleh sebab itu, sebagai anak bangsa Pancasilais kita harus tampil menjaga keutuhan NKRI.

"Kerawanan sentrivugar yang diperkirakan muncul dan sangat berbahaya, dapat kita lawan hanya dengan kekuatan Pancasila. Untuk menyelamatkan bangsa dan negara ini. Alhamdulillah ormas kepemudaan terus

menjadi benteng menjaga keutuhan Pancasila dan NKRI," kata Gandung Pardiman yang Ketua DPD Golkar DIY ini.

Dijelaskan Gandung Pardiman, kerawanan sentrivugar adalah sebuah kerawanan apabila sumbu kerawanan tercabut maka akan terjadi ledakan yang sangat hebat yang akan menghancurkan bangsa dan negara membunuh Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. "Dalam kondisi yang gawat ini maka kita kaum Pancasilais sejati harus bersatu padu dan mendukung penuh TNI dan Polri dalam menjaga dan mempertahankan 4 Pilar tersebut. Dengan tanpa reserve kita dukung TNI - Polri," tegasnya.

Sebagai Pancasilais sejati, lanjut Drs HM Gandung Pardiman MM harus bisa mengendalikan pola pikir, pola sikap dan tindakan. Sehingga tidak akan lepas kontrol. Oleh sebab itu, generasi muda harus mampu untuk mengendalikan diri dan mempertahankan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. "Karena Pancasila ini dirumuskan oleh orang-orang luhur dan agung. Penuh toleransi satu sama dengan yang lain. Guna untuk menjaga keutuhan Bangsa dan Negara Indonesia," jelasnya. **(Ded)-d**



**Drs HM Gandung Pardiman MM, Syarif Guska Laksana SH, Ketua KNPI Heri Santoso, Ketua DPD Golkar Heri Nugroho dan ormas kepemudaan menyanyikan lagu Indonesia Raya.**

KR-Dedy EW



**AMPI Gunungkidul mengikuti sosialisasi dari Drs HM Gandung Pardiman MM.**

KR-Dedy EW